

**PERANAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 4  
TAKALAR KECAMATAN GALESONG UTARA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**IRNAWATI  
105191101220**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara (i), Irnawati, NIM. 105191101220 yang berjudul **"Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara."** telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar,

24 Mei 2024 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. M Ilham Muchtar, Lc., M.A.

(.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

(.....)

Pembimbing II : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan, Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : Irnawati  
 NIM : 105191101220  
 Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
 NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
 NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)
3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Wahdaniyah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,  
  
**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
 NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irnawati  
NIM : 105191101220  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 JUMADIL AKHIR 1446 H  
14 DESEMBER 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Irnawati  
NIM. 105191101220

## ABSTRAK

**Irnowati, 105 191 1012 20.** *Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.* Dibimbing oleh Hj. Maryam dan M. Amin Umar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara, untuk mengetahui peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif karena mengutamakan data mengenai peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar yaitu ditandai dengan indikator ilmu tajwid, tanda waqaf, *makhrijul huruf*, dan *shifatul huruf*, dari semua indikator tersebut harus dipelajari oleh siswa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar. Peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar yaitu melalui tiga kegiatan rutin yang dilaksanakan rohis yakni kegiatan BTQ, kajian dan tahfidz dengan begitu siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Menumbuhkan minat dan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang mendukung dan membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa. Hal ini disebabkan adanya upaya yang dilakukan rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu melalui kegiatan rutin keagamaan dan adanya lingkungan yang positif dan usaha rohis dalam menciptakan contoh yang baik kepada siswa agar membuka kesadaran akan pentingnya ilmu keagamaan khususnya mengenai Al-Qur'an. Faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dukungan dari pihak sekolah, tersedianya sarana dan prasarana dan dukungan dari pembina rohis. Faktor penghambat rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu faktor dari siswa yang memiliki kondisi lidah yang cadel sehingga kurang dalam pengucapan huruf hijaiyah, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an, serta kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung siswa untuk belajar Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Peranan Ekstrakurikuler Rohis, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah Swt. yang memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sang Maha pemilik kerajaan dunia dan akhirat. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan nikmat rezeki, hidup, ilmu dan kesehatan. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan cinta kasih sayangnya untuk umat manusia dan seluruh ciptaan-Nya. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pimpinan Islam yaitu Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dari zaman dimana perempuan tidak dihargai dan dinistakan ke zaman perempuan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya tanpa mengurangi derajat kaum laki-laki. Nabi sang perombak zaman kejahliaan sampai zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan. Beliaulah pejuang sejati sehingga kini bisa merasakan nikmatnya cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam

memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membimbing dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Terkhususnya dan teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua penulis yaitu Bapak Solihin dan Ibu Kasmawati yang telah mengorbankan cucur keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terimakasih juga kepada keluarga yang menjadi *support system* selama ini sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini patutlah kiranya penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. Hj. Maryam, M.Th.I dan Dr. M. Amin Umar, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I & II yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan

bimbingan, pengarahan serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya

5. Bapak dan ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staf dilingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian.
6. Bapak Abd. Gaffar S.Pd., M.Pd. kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Bapak dan Ibu guru serta tata usaha SMA Negeri 4 Takalar yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Hardianti dan Nur Annisa sahabat penulis yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Takalar, 29 Syawal 1445 H  
7 Mei 2024 M

Irnawati

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
BERITA ACARA .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Peranan Ekstrakurikuler Rohis.....	9
1. Pengertian Peranan Ekstrakurikuler Rohis.....	9
2. Tujuan Ekstrakurikuler Rohis .....	13
3. Fungsi Ekstrakurikuler Rohis.....	14

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	15
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	15
2. Indikator Membaca Al-Qur'an .....	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	25
C. Fokus Penelitian .....	25
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	25
E. Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
B. Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.....	44
C. Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa di SMA 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara .....	50

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.....	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63
LAMPIRAN.....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama-nama kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar.....	35
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa Tingkat Pendidikan SMA Negeri 4 Takalar .....	36
Tabel 4. 3 Keadaan Sarana SMA Negeri 4 Takalar .....	37
Tabel 4. 4 Keadaan Prasarana SMA Negeri 4 Takalar .....	38
Tabel 4. 5 Nama-nama Keanggotaan Ekstrakurikuler Rohis.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan LDK (hasil arsip dokumen rohis) .....	69
Gambar 4. 2 Kegiatan Maulid Nabi (hasil arsip dokumen rohis) .....	69
Gambar 4. 3 Kegiatan Safari Ramadhan (hasil arsip dokumen rohis).....	70
Gambar 4. 4 Kegiatan Berbagi Ifthar dan Bukber (hasil arsip dokumen rohis) .....	70
Gambar 4. 5 Kegiatan Kajian & Tahfidz (hasil arsip dokumen rohis) .....	71
Gambar 4. 6 Kegiatan Rapat Rutin (hasil arsip dokumen rohis) .....	71
Gambar 4. 7 Kegiatan Literasi BTQ (hasil arsip dokumen rohis) .....	72
Gambar 4. 8 Kegiatan Kerja Bakti (hasil arsip dokumen rohis).....	72
Gambar 4. 9 Kegiatan Infaq Jum'at (hasil arsip dokumen rohis) .....	73
Gambar 4. 10 Kegiatan Shalat Dzuhur Berjama'ah (hasil arsip dokumen rohis).....	73
Gambar 4. 11 Perkenalan Peneliti kepada Anggota Rohis (hasil observasi peneliti) .	74
Gambar 4. 12 Wawancara, Pak Abd. Gaffar S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah ....	74
Gambar 4. 13 Wawancara, Ibu Nurbaeti, S.Pd. guru PAI dan Pembina Rohis .....	75
Gambar 4. 14 Wawancara, Ibu Rahmawati, S.Pd.I. guru PAI dan Pembina Rohis....	75
Gambar 4. 15 Wawancara, Ibu Sumarni, S.Pd.I. guru PAI dan Pembina Rohis .....	76
Gambar 4. 16 Wawancara dengan Serli siswa kelas XII MIA 6 .....	76
Gambar 4. 17 Wawancara dengan Ayu Andira siswa kelas XI IIS 4 .....	77
Gambar 4. 18 Wawancara dengan Tegar Al-Qarana siswa kelas XI IIS 3 .....	77
Gambar 4. 19 Wawancara dengan Dwi Arianti siswa kelas XI MIA 5 .....	78
Gambar 4. 20 Wawancara dengan Silfia Aprianti siswa kelas X 7 .....	78
Gambar 4. 21 Wawancara dengan Ansar Ridwan siswa kelas XI IIS 4 .....	79

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna serta rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya yaitu berupa Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang didalamnya mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur'an juga dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut. Allah yang menciptakan manusia dan dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyunya. Tidak satu pun masalah, termasuk masalah pendidikan yang luput dari jangkauan Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam terutama bagi mereka yang bersekolah, dan kemauan para siswa untuk membacanya menyebabkan banyak dari mereka yang memiliki keterampilan membaca yang baik. Karena itu adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dengan tindakan yang jelas, telah Allah perintahkan dalam Al-Quran membaca yaitu sebagai kunci ilmu pengetahuan. Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Alaq /96:1-5:

---

<sup>1</sup> Rinah Rinah, 'Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 7210–20 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>>.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>2</sup>

Ayat di atas diawali dengan perintah “bacalah” yang merupakan ajakan untuk mencari ilmu dan pengetahuan, ayat tersebut mengingatkan manusia diciptakan dari segumpal darah, menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dan membutuhkan bimbingan, dalam ayat ini juga menegaskan bahwa keutamaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengajarkan manusia dengan pena yaitu dengan ilmu pengetahuan, pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya itu menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan adalah anugerah yang harus disyukuri dan terus dipelajari.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه بخارى ومسلم)

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba, 2019). hlm. 597

Artinya:

Dari Utsman bin Affan ra bahwa Nabi Saw. bersabda, “Sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya (kepada orang lain).”<sup>3</sup> (HR. Bukhari dan Muslim)

Ayat Al-Qur’an dan hadis di atas jelaslah diketahui bahwa pentingnya membaca dan mencari ilmu pengetahuan, Allah Swt. mengajarkan manusia dengan menggunakan kalam (penulisan), dan melalui proses membaca dan belajar, manusia akan memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahuinya. Ayat-ayat ini juga menunjukkan pentingnya bersandar kepada Allah sebagai sumber ilmu pengetahuan yang sejati. Ayat-ayat ini mengingatkan kita pentingnya belajar, mencari pengetahuan, dan merenungkan ayat-ayat Allah dalam Al-Qur’an, dan juga dalam hadis ini memberikan motivasi untuk mempelajari dan mentadaburi Al-Qur’an, serta mengenal hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur’an, akidah, perilaku umat Islam, perintah Allah, larangan-Nya. Itulah yang menyebabkan munculnya keberuntungan di dunia dan akhirat.

Lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah. Bila diperkirakan jutaan Muslim Indonesia belum bisa membaca Al Qur’an baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Sehingga inilah yang menjadi salah satu problem pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya pada materi praktek baca Al-Qur’an.

---

<sup>3</sup> Syaikh Salim bin ‘Ied Al-Hilali, *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin* (Dar Ibnul Jauzi, 2008). hlm. 205

Tidak semua anak dapat dengan mudah mempelajari Al-Qur'an, ada sebagian anak yang kesulitan untuk mempelajari Al-Qur'an. Sebab itu kesulitan membaca Al-Qur'an akan terjadi karena adanya beberapa faktor. Maka dari itu siswa membutuhkan peranan guru untuk mendampingi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengatasi hambatan siswa ketika belajar membaca Al-Qur'an dilihat dari beberapa faktor diantaranya: 1) Faktor dari siswa yaitu masih banyak siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah, masih banyak siswa yang tidak belajar mengaji dilingkungan keluarga dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an 2) Faktor dari orangtua yaitu kurangnya perhatian dari orangtua terkait pembelajaran Agama, banyaknya orangtua yang tidak memberikan pengajaran ilmu Al-Qur'an. Siswa yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan agama yang kuat maka akan mengalami kemampuan baca Al-Qur'an yang rendah. Demikian pula yang terjadi ketika pola asuh orang tua yang tidak memberi pondasi agama sejak anak usia dini serta faktor lingkungan yang tidak mendukung juga membawa peluang yang besar akan menambah angka rendahnya kualitas baca tulis Al-Qur'an bagi generasi muda.

Melihat faktor-faktor tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi beberapa kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Hal ini sebagai solusi untuk memudahkan siswa memahami Al-Qur'an. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan *makharijul huruf*, pemahaman ilmu tajwid, pembinaan dan pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler

merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada siswa di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki siswa.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan formal, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya Kerohanian Islam (Rohis) sebagai ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam, ekstrakurikuler Rohis merupakan suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Rohis dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan kreatifitas dalam hal tentang agama Islam. Salah satunya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa yang memiliki latar belakang bacaan Al-Qur'an yang belum maksimal di SMA Negeri 4 Takalar.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian untuk melihat dan mengetahui lebih dalam tentang kegiatan ekstrakurikuler rohisi dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan judul "Peranan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara" karena itu penting untuk diteliti.

---

<sup>4</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm 165

<sup>5</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm 8

## **B. Rumusan Masalah**

Dari masalah yang diambil di atas, dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
2. Bagaimana Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara
2. Untuk mengetahui Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara

3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki manfaat baik itu secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
  - b. Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat (pembaca) tentang peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pengajar (guru) Pendidikan Agama Islam sebagai referensi bagi peneliti, dapat meningkatkan kemampuan dan analisis dalam mengkaji peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pendidikan agama Islam.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Dengan peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang mereka berikan serta dapat meningkatkan reputasi sekolah. Jika sekolah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, hal ini dapat memperkuat reputasi sekolah dalam hal pengajaran agama dan prestasi siswa dalam bidang ini.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar, guru PAI akan dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam pembinaan ekstrakurikuler rohis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, ini akan memberikan pengalaman mengajar yang berharga dan dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari mereka.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik akan memberikan siswa kepercayaan diri dan kemampuan untuk beribadah dengan lebih baik. Mereka akan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar saat melaksanakan shalat dan mendalami pengetahuan agama.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Peranan Ekstrakurikuler Rohis

##### 1. Pengertian Peranan Ekstrakurikuler Rohis

Asal kata dari peranan ialah peran, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimaksud sebagai kontribusi perbuatan yang diharapkan dipunyai oleh orang yang memiliki posisi atau status dimasyarakat. Menurut Gross, Mason, dan McEachern dalam Khoiriyah, peranan dirumuskan sebagai seperangkat tumpuan yang disematkan pada individu yang memiliki pangkat/jabatan sosial tertentu. Selain itu, peranan juga dapat berhubungan dengan kewajiban dan profesi.<sup>6</sup> Disamping itu menurut Mulyasa, peran yakni sebagai suatu pola aktivitas, perbuatan, dan sepak terjang sebagai suatu ikatan yang diberikan oleh individu kepada individu lainnya.<sup>7</sup>

“Menurut Abdulsyani, peranan sosial adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Pelaku peranan dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dengan masyarakat. Jika seseorang mempunyai status tertentu dalam kehidupan masyarakat, maka selanjutnya akan ada kecenderungan akan timbul suatu harapan-harapan baru.”<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa peranan merupakan suatu rancangan perbuatan yang dijalankan oleh seseorang dalam masyarakat/kelompok sebagai suatu lembaga atau institusi.

---

<sup>6</sup> Khoiriyah, *Mengagas Sosiologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012). hlm. 137

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 221

<sup>8</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teknologi Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 94

Menurut Abuddin Nata, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran berupa aktivitas membangun dan memperbaiki menyangkut pelajaran intrakurikuler.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Hamalik kegiatan ekstrakurikuler sama dengan kegiatan pendidikan dari apa yang telah ditetapkan pada kurikulum yang berlaku, namun tetap bersifat mendidik dan menunjang pendidikan dalam menggapai suatu target atau misi.<sup>10</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.<sup>11</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

“suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 359

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 181

<sup>11</sup> H.M. Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman, 'Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.1 (2017), 21–38 <[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)>.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008). hlm. 360

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya dalam melengkapi kegiatan kurikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa.

Rohis merupakan singkatan dari Kerohanian Islam yang merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kerohanian Islam berasal dari kata dasar “Rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran –an yang berarti hal-hal tentang rohani, dan “Islam” adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengerjakan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri kepada Allah swt dalam segala ketetapan-Nya dan dengan segala qadha dan qadar-Nya.<sup>13</sup>

Ekstrakurikuler rohis merupakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan praktik keagamaan Islam di kalangan siswa. Kegiatan rohis ini dipimpin oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah.

“Menurut buku Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (Rohis), yang dimaksud dengan ekstrakurikuler Rohis adalah organisasi Rohis sebagai sub organisasi dari organisasi siswa intra sekolah yang kegiatannya mendukung intrakurikuler keagamaan, dengan memberikan pendidikan, pembinaan dan pengembangan potensi siswa/siswi muslim agar menjadi insan beriman, bertaqwa kepada Allah Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4th edn (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014). hlm. 752

<sup>14</sup> Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam* (Kementerian Agama RI, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Rohis adalah sekumpulan orang-orang atau kelompok orang atau wadah tertentu untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang sama dalam badan kerohanian sehingga siswa yang tergabung di dalamnya dapat mengembangkan diri berdasarkan konsep nilai-nilai keislaman dan mendapatkan siraman kerohanian.

Kegiatan ekstrakurikuler rohis memiliki andil penting dalam membantu menumbuhkan maupun mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Rohis merupakan salah satu wadah bagi siswa di sekolah yang ingin meningkatkan pengetahuan agamanya, memperbaiki akhlaknya, mengasah kecerdasan spiritualnya ataupun mengembangkan keterampilan beragama yang dimilikinya seperti *da'I, qori'/qori'ah*, dan lainnya. Aktivitas keagamaan ini dilakukan dalam rangka untuk menambah keyakinan dan kepatuhan kepada Allah Swt.

Menurut Roman, rohis merupakan ekstrakurikuler yang mempersatukan pemuda muslim yang aktif berkegiatan karena memiliki cita-cita yang sama yakni demi membumikan Agama Allah. Beberapa kegiatan rohis yaitu:

- 1) Pembelajaran Islam lewat metode kelompok setiap pekan
- 2) Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
- 3) Perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid aplikatif (*tahsin*)
- 4) Penghafalan Al-Qur'an
- 5) Pelatihan motivasi untuk menyeimbangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sragen Roman, *Dakwah Dalam Remaja Islam* (Bandung: Kencana Jaya, 2012). hlm. 193

6) Kelompok belajar untuk mencetak muslim berprestasi

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan kegiatan ekstrakurikuler rohis ialah sebagai sarana dakwah para remaja muslim di sekolah dalam meningkatkan keyakinan/keimanan kepada Allah Swt. membentengi diri dari hal negatif, menambah pengetahuan mengenai Islam yang sebenarnya. Kegiatan tersebut merupakan amalan yang dapat menolong agama Allah ditengah pengaruh globalisasi yang mengakibatkan maraknya liberalism dan sekularisme dewasa ini khususnya bagi generasi milenial/kaum alpha. Allah Swt. berfirman dalam Surah Muhammad/47:7:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”<sup>16</sup>

Berdasarkan ayat di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler rohis dapat menjadi salah satu cara dalam menolong agama Allah oleh karena itu semua kegiatannya bernuansa Islami, bertujuan untuk menegakkan agama Islam, mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan mendapat keridhaan-Nya.

## 2. Tujuan Ekstrakurikuler Rohis

Kegiatan ekstrakurikuler rohis ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kesadaran spiritual serta nilai-nilai agama Islam pada siswa di sekolah. Adapun tujuan secara rincinya meliputi:

---

<sup>16</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba,2019). hlm 507

1. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, khususnya pembinaan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa yang belum lancar bacaan Al-Qur'annya.
2. Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar dapat dijauhinya.
3. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan siswa semakin meningkat.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya ada dalam penerapan akhlak mulia. Adapun kegiatan dalam ekstrakurikuler rohis yaitu BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid aplikatif (*tahsin*) dan beberapa kegiatan lainnya guna untuk menyeimbangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

### **3. Fungsi Ekstrakurikuler Rohis**

Fungsi ekstrakurikuler rohis ialah sebagai berikut:

Pertama, pengembangan diri (*taghyiran-nafs*), yaitu mendorong siswa untuk mengasah potensi diri yang diberikan oleh Allah Swt. supaya prestasinya baik di

---

<sup>17</sup> Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*. hlm. 9

sekolah maupun ketika di masyarakat. Kedua, pemenuhan kebutuhan (*irtifa'at-thalab*) bagi guru PAI akan penerapan Pendidikan Agama Islam seiring dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman. Ketiga, pembinaan remaja/pemuda yang Islami (*syakhshiyah Islamiyah*), yaitu membimbing siswa muslim demi menjadi pribadi yang baik dari segi keimanan, keilmuan, maupun pengaktualisasiannya. Keempat, pembuatan kelompok muslim (*jamiatul-muslimin*), yaitu rohis yang berfungsi sebagai perkumpulan siswa muslim untuk menjadi komunitas yang Islami dan menjadikan masjid sebagai ruang untuk berkarya dalam bidang keagamaan di sekolah.<sup>18</sup>

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan berasal dari kata “mampu“ yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda “abstrak“ kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.<sup>19</sup> Ada pun yang di maksud “kemampuan” dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar.

Ajaran Islam membaca yang terpenting adalah sesuatu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat, membaca yang sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Allah Swt adalah membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Di samping itu juga bahwa Al-Qur'an sebagai nama kalam

---

<sup>18</sup> Handayani Bajtan Adz-Dzaky, *Konseling Dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002). hlm. 18

<sup>19</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). hlm 268

Allah Swt, itu menunjukkan bahwa terjaganya dan terpeliharanya Al-Qur'an dari turun sampai hari kiamat nanti, oleh karena itu Al-Qur'an harus tetap dibaca, di pelajari dan di amalkan, setelah itu dakwahkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang termaktub dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang tersebut harus membacanya terlebih dahulu.

Tujuan utama dalam membaca Al-Qur'an adalah mencari serta memahami informasi, menangkap isi dan memahami bacaan. Membaca juga adalah kunci ilmu pengetahuan bagi seseorang, dengan membaca orang akan memiliki ilmu pengetahuan yang luas, pemikiran yang kritis serta dapat mengetahui kebenaran, fakta, sehingga dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Sebagaimana apa yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, maka tujuan dari membaca Al-Qur'an sendiri adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena Al-Qur'an sendiri dikalangan Islam merupakan bacaan nomor pertama di kala susah maupun senang, karena keutamaan membaca Al-Qur'an itu sendiri menurut Rasulullah Saw memberikan apresiasi, dan motivasi untuk giat membacanya.

## **2. Indikator Membaca Al-Qur'an**

Indikator membaca Al-Qur'an adalah penilaian atau tanda-tanda yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, indikator ini membantu dalam mengukur tingkat penguasaan

dan pemahaman seseorang terhadap Al-Qur'an. Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:<sup>20</sup>

a. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid menjadi salah satu komponen terpenting bagi seseorang yang telah mampu membaca Al Qur'an. Tajwid adalah ilmu untuk mempelajari tentang bagaimana tempat keluarnya huruf atau yang biasa dikenal dengan *Makharijul Huruf*, sifat-sifat huruf (*Shifatul Huruf*) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw., dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.<sup>21</sup>

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah *Fardhu Kifayah* sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah *Fardhu 'Ain* yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam penerapan ilmu tajwid, Nabi Muhammad saw., merupakan contoh pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan. Nabi Muhammad saw., merupakan seorang guru dan pendidik yang mengajarkan Al-Qur'an lengkap dengan penerapan ilmu tajwid terutama kepada anak yang masih kecil. Berkenaan dengan ini ruang lingkup ilmu tajwid yang akan

---

<sup>20</sup> Siwi Herlina Putri, 'Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Kegiatan Literasi Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Klaten', 4.1 (2023), 9–10.

<sup>21</sup> Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Surabaya: CV Rasma Putra, 2009). hlm. 367

dipelajari meliputi sifat-sifat huruf, makhraj huruf, bacaan-bacaan yang ada dalam ilmu tajwid, tanda *waqaf* serta yang lainnya.<sup>22</sup>

*b. Tanda Waqaf*

Waqaf menurut Bahasa berarti menahan atau berhenti. Sedangkan menurut istilah yaitu memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali membaca Al-Qur'an.

Pada umumnya, tanda-tanda waqaf yang digunakan dalam mushafmushaf yang beredar di Indonesia seluruhnya relatif sama berjumlah tujuh buah,<sup>23</sup> yaitu:

1. Tanda Mim
2. Tanda Jim
3. Tanda Qaf
4. Tanda Shad
5. Tanda Lam Alif
6. Tanda sepasang titik tiga
7. Tanda Saktah<sup>24</sup>

*c. Makharijul Huruf*

*Makharijul Huruf* atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang siswa tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau

<sup>22</sup> Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). hlm. 23

<sup>23</sup> Muhaimin, *Perbedaan Tanda Waqaf Dalam Mushaf Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Makna Al-Qur'an* (Yogyakarta: Media Islami, 2010). hlm. 52

<sup>24</sup> Ahda Bina A., *Mudah, Cepat Dan Praktis Belajar Tajwid* (Surakarta: Shahih, 2015). hlm. 141-147

darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya. Sebagai contoh pada permulaan surat At-Tin, kata pertama pada surat tersebut jika dibaca “*Wa at-Thin*” yang artinya demi buah tiin, jika seseorang tidak dapat membedakan hurufnya dan kemudian terbaca “*Wa ats-Siin*” maka artinya akan berubah menjadi demi tanah. Ketika kita membaca Al-Qur’an dengan kesalahan-kesalahan secara terus menerus, maka bukan nilai ibadah yang didapatkan akan tetapi sebaliknya, sebab ketika tidak mengetahui suatu ilmu diwajibkan bagi seseorang untuk mempelajarinya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:<sup>25</sup>

- 1) *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi: Pangkal tenggorokan ء dan ؤ, tengah tenggorokan ع dan ح dan ujung tenggorokan غ dan خ
- 2) *Al-Lisan* (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit (ق) lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك) lidah bagian tengah dengan langit-langit (ج ش dan ي) tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan (ض) tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas ل ujung lidah dengan gusi atas ,ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun (ر) punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas ط د dan ت) ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas ص س dan ز dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ظ ث)

---

<sup>25</sup> As’ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005). hlm 55

- 3) *Asy-Syafatain* (bibir) meliputi: Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف) bibir atas dan bawah dengan rapat ب م dan bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit و
- 4) *Al-Jauf* (rongga mulut) meliputi: semua huruf *mad* yaitu *alif*, *ya'* dan *wawu*
- 5) *Al-Khoisyum* (Pangkal hidung) meliputi: *Nun sukun* atau *tanwin* ketika di *idgham bighunnah*-kan, di *ikhfa*-kan serta di *iqlab*-kan dan *mim sukun* yang di *idghamkan* pada *mim* dan di *ikhfa*-kan pada *ba'*.

#### d. *Shifatul Huruf*

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *Jahr*, *Rokhowah*, *Syiddah*, dan yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.<sup>26</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan kondisi masing-masing individu. Ada beberapa orang yang belajar Al-Qur'an dengan istiqomah sampai akhirnya benar-benar lancar, ada yang sekedar belajar saja tanpa ada target untuk lancar, dan juga ada yang belajar Al-Qur'an karena paksaan atau tekanan dari lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an setiap individu berbeda sesuai dengan faktor-faktor yang

---

<sup>26</sup> Fitriyah Mahdali, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143-68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>.

mempengaruhinya. Muhibbin Syah berpendapat bahwa faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.<sup>27</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu masing-masing. Faktor ini terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologis.

- 1) Faktor Fisiologis, adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau fisik setiap individu. Kondisi fisik yang normal seperti pada umumnya menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam proses belajar. Misalnya, seseorang yang memiliki gangguan pada lidah tentu akan mempengaruhi tingkat kejelasan saat berbicara dan membaca terutama dalam membaca Al-Qur'an. Kondisi fisik yang sehat juga mempengaruhi tingkat kemampuan seorang anak, fisik yang lemah dan sering sakit sakitan juga akan berpengaruh pada proses pembelajaran seorang anak.
- 2) Faktor Psikologis, faktor ini berhubungan dengan kondisi kejiwaan dan mental dalam diri seseorang yang dapat mendorong untuk lebih giat dalam belajar. Faktor psikologis meliputi: (1) Intelegensi, yaitu kemampuan untuk mempermudah melakukan penyesuaian secara tepat terhadap lingkungan sosial seseorang. Kecerdasan seseorang dapat dilihat dari beberapa cirinya yaitu cepat menangkap terhadap pelajaran, selalu ingin tahu sesuatu yang baru, dorongan terhadap sesuatu yang positif kuat, banyak ide dan kreatif. Tingkat kecerdasan seseorang juga menjadi faktor penentu tingkat kemampuan

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). hlm. 138

seseorang dalam membaca Al-Qur'an. (2) Minat, yaitu keingintahuan dan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan seseorang memahami sesuatu seperti membaca Al-Qur'an. Minat yang tinggi akan menghasilkan kemampuan yang tinggi juga. Minat berhubungan dengan perasaan individu, ketika seseorang melakukan sesuatu dengan senang maka tingkat keberhasilan akan tinggi pula. (3) Motivasi, merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Motivasi belajar yang tepat dan usaha yang tekun akan membuahkan hasil yang baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini meliputi faktor eksternal lingkungan sosial:

Faktor Lingkungan Sosial, berhubungan dengan keadaan sosial disekitarnya, lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat disekitar, guru dan teman sepermainan. Segala sesuatu yang ada di sekitar siswa merupakan lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial seorang siswa yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat disekitarnya. Misalnya seorang siswa tumbuh diantara keluarga yang agamis maka dia akan tumbuh menjadi seorang siswa yang agamis, jika seorang siswa tumbuh di lingkungan keluarga yang tidak terlalu agamis dan kondisi sosial masyarakatnya juga banyak yang menganut agama yang berbeda, maka kemungkinan besar siswa tersebut juga tumbuh sebagai siswa yang tidak terlalu

agamis dan tidak terlalu mengenal perbedaan antara agamanya dan agama yang dianut orang lain. Selain kondisi sosial keluarga dan masyarakat, latar belakang pendidikan juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Misal, siswa yang pernah mengenyam pendidikan Al-Qur'an di Madrasah akan berbeda hasilnya dengan siswa yang tidak pernah mengenyam pendidikan Al-Qur'an sebelumnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian kualitatif diperlukan data deskriptif maksudnya data yang didapat berupa deskripsi kalimat yang tertulis yang tujuannya mengarah pada fokus penelitian yang telah ditentukan.

Menurut Bogdan dan Taylor “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud dalam memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, pengalaman, tindakan dan sebagainya, metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Takalar yang bertujuan untuk mengetahui peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

---

<sup>28</sup> Bogdan Tailor, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas* (Jakarta, 2008). hlm. 7

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara dan yang menjadi objek penelitian adalah Siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian di dalam penelitian ini meliputi:

1. Peranan Ekstrakurikuler Rohis
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

## **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Berdasarkan deskripsi fokus, peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Peranan Ekstrakurikuler Rohis

Peranan ekstrakurikuler rohis yaitu dapat memberikan siswa kesempatan untuk memperbaiki pemahaman tentang Al-Qur'an. Ekstrakurikuler ini juga dapat memberikan motivasi kepada siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara untuk lebih aktif dalam membaca Al-Qur'an. Ketika siswa berpartisipasi dalam kegiatan rohis, maka akan terinspirasi untuk membaca Al-Qur'an secara rutin.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai

dengan kaidah ilmu tajwid, dengan menguasai hukum- hukum bacaan dalam Al-Qur'an, melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu dalam kegiatan BTQ (Baca Tulis Qur'an) dan perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid aplikatif (*tahsin*), maka siswa di SMA Negeri 4 Takalar akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu siswa juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

#### **E. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini ialah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang akan diteliti, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi maupun alat lainnya. Data primer dapat diketahui dari kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah pustaka yang memiliki relevansi atau rujukan yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana

adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki secara langsung.

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap bagaimana peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar yang menggunakan alat-alat perekam, alat tulis, dan kamera yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan selama proses wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan seputar peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan.

Dalam instrumen ini untuk mendapatkan informasi, peneliti bertemu langsung (tatap muka) dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara lisan yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan. Untuk

mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dibutuhkan seperti recorder, buku catatan, alat tulis dan kamera.

### 3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian seperti: Gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, foto-foto dan sebagainya. Catatan dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui pedoman observasi dan wawancara. Dalam hal ini penulis menggunakan catatan dokumentasi agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>29</sup> Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 115-116

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>30</sup>

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau merasakan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu.<sup>31</sup> Ketepatan hasil penelitian ditentukan oleh pengamat karena dia sendiri yang memberikan makna mengenai segala sesuatu yang diamatinya dalam realitas kehidupan yang dialaminya langsung.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dalam hal ini yang diamati adalah lokasi penelitian, sarana dan prasarana serta melihat peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Observasi ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian dalam proses evaluasi serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel.<sup>32</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 204

<sup>31</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2019). hlm. 384

<sup>32</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 158

langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.<sup>33</sup>

Wawancara selayaknya dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan data yang mendalam yang tidak mungkin didapat dengan angket karena pewawancara dapat menanyakan lagi untuk jawaban-jawaban yang kurang lengkap. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang siswa, orangtua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu.

Wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara, serta Guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi pembina dalam ekstrakurikuler rohis, sehingga diperoleh data dan informasi mengenai peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan keterangan di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, peranan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler tersebut dan proses belajar siswa dalam kegiatan rohis serta sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan data yang ada tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, guru, staf tata usaha (TU). Data tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 372

pendukung dalam penelitian ini. Pengumpulan data tersebut digunakan untuk mendapatkan data informasi sebagai pendukung dalam penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis, dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu, penelitian kualitatif yang disejajarkan dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, coding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif, yang mencakup kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahnya kedalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.
2. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu, kumpulan hasil reduksi data perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat bentuknya secara lebih utuh, seperti pembuatan tabel, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lainnya. Data sangat dibutuhkan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*) yaitu, kesimpulan penelitian kualitatif berupa temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya. Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian

dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan di cek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diiharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah SMA Negeri 4 Takalar**

SMA Negeri 4 Takalar merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di jalan Pendidikan Sawakung Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 4 Takalar berdiri pada tahun 1997.

SMA Negeri 4 Takalar memiliki tiga puluh empat kelas dan satu kantor serta memiliki panggung pentas edukasi di luar kelas. Selain itu SMA Negeri 4 Takalar melaksanakan pembelajaran pada waktu pagi hingga sore yaitu dari pukul 07.30 sampai 15.00.

SMA Negeri 4 Takalar memiliki jarak ke pusat kecamatan sekitar 1 kilometer atau sekitar 3 menit menuju ke pusat kecamatan, dan untuk jarak dari sekolah menuju pusat otonomi daerah sekitar 22 kilometer atau sekitar 40 menit menuju pusat otonomi daerah.

SMA Negeri 4 Takalar memiliki tenaga pengajar sebanyak 86 orang yang dimana terdiri dari satu kepala sekolah, satu wakil kepala sekolah bagian kurikulum, satu wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana dan satu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, lima puluh tiga guru, dua puluh sembilan tenaga pendidik, serta jumlah siswa sebanyak 1081 orang yang berasal dari desa tersebut dan beberapa desa terdekat dari sekolah tersebut.

## 2. Visi Misi SMA Negeri 4 Takalar

Visi sekolah merupakan harapan, impian, serta cita-cita yang dijadikan acuan atau rujukan dalam memutuskan tujuan masa depan yang ingin dicapai oleh sekolah. Visi sekolah adalah turunan dari visi pendidikan nasional kemudian menjadi dasar bagi pendidikan yang ada di Indonesia. Sedangkan misi sekolah merupakan upaya dalam mencapai cita-cita ataupun harapan sekolah sehingga keinginan tersebut dapat terwujud dan sekolah dapat berkembang terus dan meningkatkan penjiwaan baik dari segi kualitas sekolah maupun yang lainnya. Adapun Visi dan Misi serta Tujuan SMA Negeri 4 Takalar yaitu sebagai berikut:

### a. Visi

Unggul dalam berprestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan dan berwawasan global 2 yang dilandasi iman dan taqwa.

### b. Misi

1. Membina warga sekolah agar senantiasa mengamalkan ajaran agamanya dan mempunyai sikap kepedulian terhadap lingkungan.
2. Menumbuhkembangkan kompetensi unggul dengan kemandirian, kerja keras dan disiplin diantara siswa, guru dan tata usaha.
3. Melakukan proses pembelajaran dalam suasana kekeluargaan yang kondusif, kreatif dan inovatif.
4. Mewujudkan dan menjaga lingkungan yang bersih, sehat, asri, indah dan nyaman.

5. Menyiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupannya.

c. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan siswa melalui ibadah.
2. Mengembangkan sikap peduli sosial dan peduli lingkungan.
3. Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab.

**3. Kepala Sekolah**

**Tabel 4. 1 Nama-nama kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar**

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	Drs. H. Syahiruddin, M.Pd.	Kepala Sekolah	1997-2009	Aktif
2	Drs. Subhan	Kepala Sekolah	2009-2010	Aktif
3	Drs. H. Amiruddin, M.Pd.	Kepala Sekolah	2010-2014	Aktif
4	H. Zainal Abidin, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	2014-2020	Aktif
5	HJ. Hasrawati, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	2020-2021	Aktif
6	H. Abd. Gaffar, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	2021-sekarang	Aktif

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 4 Takalar tahun 2024

**4. Keadaan Siswa**

Siswa adalah pihak yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa juga sebagai subjek dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas maka berikutnya tabel tentang jumlah keseluruhan siswa berdasarkan tingkat pendidikan SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara yakni sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Jumlah Siswa Tingkat Pendidikan SMA Negeri 4 Takalar**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Tingkat 10	162	224	334
2	Tingkat 11	159	175	386
3	Tingkat 12	145	213	358
4	Belum Masuk Rombel	2	1	3
	Total	468	613	1081

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 4 Takalar tahun 2024

### 5. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan sarana prasarana yang digunakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif untuk siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Kemajuan sekolah juga ditentukan seberapa fasilitas yang dimiliki sekolah.

Keadaan sarana prasarana SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan Sarana SMA Negeri 4 Takalar

No	Jenis	Keadaan 2024	
		Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	34	-
2	Kantor Kepsek	1	-
3	Ruang Guru	1	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-
5	Panggung Edukasi	1	-
6	Perpustakaan	1	-
7	Kantin	4	-
8	Lapangan	1	-
9	Lapangan Futsal	1	-
10	Mushallah	1	-
11	Uks	1	-
12	Lab. Komputer	1	-
13	Lab. Biologi	1	-
14	Lab Fisika	1	-
	Wc	4	-

**Tabel 4. 4 Keadaan Prasarana SMA Negeri 4 Takalar**

No	Jenis	Keadaan 2024	
		Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Komputer	79	-
2	LCD	12	-
3	Printer	10	-

Sumber Data: Operator SMA Negeri 4 Takalar tahun 2024

#### **6. Sejarah Berdirinya Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 4 Takalar**

Ekstrakurikuler ini dibentuk di SMA Negeri 4 Takalar. Ekstrakurikuler ini bernama Rohis, rohis merupakan ekstrakurikuler yang berada di lingkungan sekolah yang dibentuk oleh remaja mushallah Nurul Ilmi dan guru PAI SMA Negeri 4 Takalar. Pada tahun 2017 rohis dibentuk akan tetapi kegiatan di dalamnya belum banyak yang terlaksana, ekstrakurikuler rohis tersebut mulai mengadakan kegiatan-kegiatan pada tahun 2020 yang dikelola oleh Pembina dan para anggota ekstrakurikuler rohis tersebut.

Ekstrakurikuler rohis beranggotakan 33 orang yang diantaranya empat pembina dan dua puluh sembilan anggota siswa dari tingkatan kelas yang berbeda-beda. Rohis juga memiliki beberapa divisi yaitu divisi SDM, divisi sosial, divisi dakwah dan divisi IPTEK.

## **7. Visi dan Misi Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 4 Takalar**

### a. Visi Ekstrakurikuler Rohis

“Menjadikan remaja rohis yang berakhlak mulia dan mampu memakmurkan rohis dalam mushallah.”

### b. Misi Ekstrakurikuler Rohis

1. Menciptakan rasa nyaman beribadah bagi para jama'ah.
2. Memberikan kesadaran pentingnya rohis dilingkungan sekolah.
3. Menjadi pengurus remaja rohis yang menjaga kebersihan mushallah Nurul Ilmi SMA Negeri 4 Takalar.

## **8. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 4 Takalar**

Ekstrkurikuler rohis memiliki beberapa tujuan sebagai panduan untuk keberhasilan rohis tersebut, beberapa tujuan dan fungsi ekstrakurikuler rohis di sekolah yakni sebagai berikut:

- a. Memberikan pembinaan ajaran islam di sekolah bagi seluruh siswa di SMA Negeri 4 Takalar.
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. agar dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik.
- c. Memberikan wawasan keagamaan kepada siswa SMA Negeri 4 Takalar untuk meningkatkan kompetensi keagamaan dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Sebagaimana dalam wawancara peneliti kepada pembina rohis SMA Negeri 4 Takalar Ibu Sumarni, S.Pd.I. terkait tujuan dan fungsi ekstrakurikuler rohis dalam pemahaman keagamaan siswa:

“Salah satu tujuan adanya rohis yaitu agar siswa dapat memahami pendidikan agama Islam, memberikan pembinaan untuk memahami amalan ajaran Islam dengan benar, kemudian membina akhlak mulia dan karakter islami pada diri siswa, memberikan pelatihan kepada siswa dalam berbagai keterampilan dan kemampuan islami seperti, membaca Al-Qur’an, menghafal Al-Qur’an, dan berdakwah. Rohis di sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk generasi muda yang islami dan berwawasan luas, dengan berbagai kegiatan dan progam yang dilaksanakan, rohis dapat membantu siswa untuk meningkatkan keimanan, pengetahuan, dan keterampilan mereka mengenai Islam, juga dapat membangun persaudaraan antar sesama muslim rohis SMA Negeri 4 Takalar terbuka bagi seluruh siswa yang ingin meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tentang Islam. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan penuh semangat sehingga para siswa merasa senang dan berantusias untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya ekstrakurikuler rohis ini dapat bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi siswa di sekolah dalam bidang keagamaan, dimana dapat menciptakan generasi muda Islam yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif baik sekolah, maupun di luar sekolah.

## 9. Keanggotaan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 4 Takalar

**Tabel 4. 5 Nama-nama Keanggotaan Ekstrakurikuler Rohis**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Abd. Hakim, S.Pd.I.	Pembina	Guru PAI
2	Sumarni, S.Pd.I.	Pembina	Guru PAI
3	Nurbaeti, S.Pd.	Pembina	Guru PAI
4	Rahmawati, S.Pd.I.	Pembina	Guru PAI
5	Haerul Akbar	Ketua	Siswa XI MIA 1

<sup>34</sup> Sumarni, guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 7 Februari 2024

6	Muh Ridwan	Wakil Ketua	Siswa XI MIA 6
7	Dwi Ariyanti	Sekretaris	Siswa XI MIA 5
8	Husnul Khatimah	Bendahara	Siswa XI IIS 4
9	Alief Alfa Rayhan Sakir	Divisi SDM	Siswa XI MIA 3
10	Andi Fira Siska	Divisi SDM	Siswa X 2
11	Adelia Khinaya Salsabila	Divisi SDM	Siswa X 2
12	St Mutaqhara Khairil Usman	Divisi SDM	Siswa X 7
13	Nur Jannah	Divisi SDM	Siswa X 2
14	Sainal	Divisi SDM	Siswa X 7
15	Mardatillah	Divisi Sosial	Siswa XI MIA 3
16	Silfi Aprianti	Divisi Sosial	Siswa X 2
17	Suci Ramadhani	Divisi Sosial	Siswa X 7
18	Nur Indah	Divisi Sosial	Siswa X 11
19	Nur Alam	Divisi Sosial	Siswa X 7
20	Abdul Halim	Divisi Sosial	Siswa XI MIA 7
21	Jafar	Divisi Dakwah	Siswa XI IIS 3
22	Agus Radianto	Divisi Dakwah	Siswa X 8
23	Nur Fadilah	Divisi Dakwah	Siswa X 1

24	Siti Nurhalisa	Divisi Dakwah	Siswa X 7
25	Dewila Suci Ramadhani	Divisi IPTEK	Siswa XI MIA 6
26	Resky Ramadani Arief	Divisi IPTEK	Siswa XI MIA 3
27	Sri Ayu Pratiwi	Divisi IPTEK	Siswa X 11
28	Sukmawati	Divisi IPTEK	Siswa X 7
29	Wahid	Divisi Dakwah	Siswa XII MIA 3
30	Haidir	Divisi Dakwah	Siswa XII MIA 5
31	Serli	Divisi Dakwah	Siswa XII MIA 6
32	St Nur Fatimah	Divisi Dakwah	Siswa XII MIA 6
33	St Saskia Firdha	Divisi Dakwah	Siswa XII MIA 6

Sumber Data: Ketua Rohis SMA Negeri 4 Takalar tahun 2024

#### **10. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 4 Takalar**

Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler rohis dapat diperoleh melalui dokumentasi yang diambil dari program kerja dan jadwal harian ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 4 Takalar tahun 2023/2024. Melalui wawancara kepada sekretaris rohis SMA Negeri 4 Takalar mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh rohis meliputi:

1. Kegiatan tahunan yaitu LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) dan pengkaderan anggota baru, Maulid Nabi Muhammad Saw. Pemateri pada kegiatan ini dapat disesuaikan dengan kesiapan para pihak sekolah yang terlibat, safari Ramadhan yang dilaksanakan oleh Rohis pada bulan Ramadhan setiap tahunnya, berbagi ifthar dan buka bersama.
2. Kegiatan pekanan yaitu kajian atau tarbiyah setiap hari Ahad pukul 10.00-12.00, rapat rutin setiap hari Kamis pukul 15.00-selesai, literasi Al-Qur'an (BTQ) setiap hari Jum'at pukul 07.00-08.00, kerja bakti setiap hari Sabtu pukul 10.00-15.00 tetapi dirangkaikan dengan tadarusan, tahfidz setiap hari Ahad pukul 12.00-16.00, infaq Jum'at.
3. Kegiatan harian yaitu shalat Dhuha, shalat Zuhur, shalat Asar secara berjamaah di Mushallah Nurul Ilmi SMA Negeri 4 Takalar dan kultum setiap sesudah shalat Dzuhur.

Kegiatan tersebut adalah kegiatan yang sudah dilaksanakan khususnya kegiatan kajian/tarbiyah pekanan dan literasi Al-Qur'an yang menjadi kegiatan berkaitan dengan proses pembelajaran BTQ siswa SMA Negeri 4 Takalar, safari Ramadhan yang dilaksanakan setahun sekali yaitu pada bulan Ramadhan menjadikan kegiatan tersebut sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat bagi siswa SMA Negeri 4 Takalar. Kegiatan-kegiatan tersebut diawasi langsung oleh pembina dan anggota Rohis, untuk kegiatan kajian/tarbiyah pekanan diikuti oleh anggota Rohis. Adapun literasi Al-Qur'an diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 4 Takalar.

## **B. Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara**

Gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar yaitu secara keseluruhan setiap siswa di sekolah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, ada yang sudah sesuai tajwid dan sebagiannya ada yang belum sesuai, ada juga yang masih terbata-bata juga ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada informan yaitu Kepala Sekolah yang bernama Bapak Abd. Gaffar, S.Pd., M.Pd., guru PAI sekaligus pembina rohis di sekolah yaitu Ibu Sumarni, S.Pd.I., Nurbaeti, S.Pd., Rahmawati, S.Pd.I. dan siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

Dari perolehan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar yaitu kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa terkait indikator membaca Al-Qur'an yakni ilmu tajwid, tanda waqaf, makharijul huruf dan shifatul huruf.

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang berkaitan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sesuai dengan aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan, tujuannya yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan jelas dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Abd. Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah mengatakan:

“Alhamdulillah, kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMA Negeri 4 Takalar ini secara keseluruhan sudah baik, karena dari hasil kegiatan keagamaan seperti literasi Al-Qur’an (BTQ), tahfidz dan kajian diawali dengan membaca Al-Qur’an yang dilakukan setiap pekannya.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa sekolah secara rutin mengadakan kegiatan keagamaan seperti literasi Al-Qur’an, tahfidz dan kajian, dengan adanya kegiatan rutin tersebut maka dapat meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur’an siswa. Kegiatan keagamaan secara rutin melibatkan membaca Al-Qur’an menunjukkan bahwa sekolah secara aktif berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Sedangkan pendapat Ibu Nurbaeti S.Pd. selaku guru PAI dan pembina rohis mengatakan:

“Secara umum kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di sekolah ini bermacam-macam, ada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur’an dengan baik secara tartil dan sesuai tajwid, ada juga siswa yang masih kurang atau terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an dan belum memahami tajwid dengan baik.”<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dapat menunjang kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di sekolah seperti kegiatan keagamaan literasi Al-Qur’an, tahfidz dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, jadi terdapat tiga kegiatan rutin yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’am siswa yaitu BTQ, tahfidz dan kajian rutin.

---

<sup>35</sup> Abd.Gaffar kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 5 Februari 2024

<sup>36</sup> Nurbaeti guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

Tanda waqaf merupakan petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an yang diberitahukan kepada pembacanya dimana tempat untuk berhenti dan mengambil nafas ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara oleh ibu Nurbaeti, S.Pd. selaku guru PAI sekaligus pembina rohis mengatakan:

“Ketika siswa membaca Al-Qur'an ada siswa yang sudah memahami dimana harus berhenti jika membaca Al-Qur'an karena di mushaf sudah tertera tanda-tanda waqafnya, dengan memahami tanda waqaf siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, cara siswa untuk memahami tanda waqaf ini yaitu dengan selalu membiasakan siswa membaca Al-Qur'an ketika literasi Al-Qur'an (BTQ) bersama guru PAI dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar tanda waqaf.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memahami tanda waqaf dalam Al-Qur'an mampu membaca dengan benar, yaitu dengan berhenti di tempat yang seharusnya, ini menunjukkan bahwa tanda waqaf berperan penting dalam menjaga kesesuaian bacaan dengan aturan tajwid, dengan memahami tanda waqaf siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik yang berarti membaca dengan benar, fasih dan sesuai kaidah tajwid. Secara rutin siswa diajak membaca Al-Qur'an dalam kegiatan BTQ bersama guru PAI, dengan begitu dapat membantu siswa untuk terbiasa dan memahami tanda waqaf dalam bacaan, serta adanya motivasi yang diberikan oleh guru PAI agar siswa terdorong untuk belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh.

Selaras dengan pendapat Serli selaku siswa kelas XII MIA 6 mengatakan:

“Saat literasi Al-Qur'an (BTQ) guru PAI menjelaskan dan memperlihatkan contoh-contoh tanda waqaf yang ada dalam Al-Qur'an sehingga mudah

---

<sup>37</sup> Nurbaeti guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

memahaminya dan juga melatih kami membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda waqafnya.”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan guru PAI memberikan pengajaran kepada siswa terkait tanda waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an sehingga siswa dapat dengan mudah memahami tanda waqaf tersebut dan mengetahui tanda berhenti ketika membaca Al-Qur'an.

*Makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika diucapkan, bertujuan agar dapat membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya serta dapat meningkatkan kualitas ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Rahmawati, S.Pd.I. selaku guru PAI dan pembina rohis mengatakan:

“Kemampuan siswa dalam *makharijul huruf* itu beragam, ada yang sudah baik penyebutan hurufnya, tetapi ada juga yang masih perlu pembinaan dalam pengucapan huruf hijaiyah dikarenakan ada siswa yang cadel sehingga pengucapannya kurang sesuai dengan tempat keluarnya huruf hijaiyah, sering ada siswa yang kesulitannya itu terletak pada huruf-huruf seperti huruf ض, ظ dan huruf lainnya yang menurut siswa susah dalam mengucapkannya.”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menyebut huruf hijaiyah, ada siswa yang sudah mampu mengucapkan huruf dengan benar tetapi ada juga yang masih membutuhkan pembinaan, salah satu penyebab kesulitan dalam mengucapkan huruf tersebut yaitu karena cadel, siswa yang cadel mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf tertentu karena huruf tersebut memang lebih sulit

---

<sup>38</sup> Serli siswa kelas XII MIA 6 SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

<sup>39</sup> Rahmawati guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 5 Februari 2024

diucapkan daripada huruf-huruf yang lain. Siswa sendiri mengakui bahwa ada beberapa huruf yang mereka anggap sulit untuk diucapkan hal tersebut menunjukkan pentingnya untuk memahami persepsi siswa dan memberikan bimbingan yang tepat.

Sedangkan Ayu Andira selaku siswa kelas XI IIS 4 mengatakan bahwa:

“Saya sulit membedakan antara huruf *◦* dan huruf *خ* akan tetapi karena saya selalu belajar cara pengucapannya sehingga saya bisa tahu *makharijul huruf* tersebut dan guru PAI juga selalu memberikan latihan jadi lama kelamaan mulai terbiasa.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa *makharijul huruf* penting untuk dipelajari oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an supaya cara pengucapannya baik dan benar agar bacaan Al-Qur'an tersebut tidak salah arti, ada beberapa siswa yang bacaan Al-Qur'annya sudah sesuai dengan tempat keluarnya dan ada juga yang masih perlu pembinaan untuk mengucapkan huruf sesuai makhrjanya sehingga diperlukan latihan-latihan agar dapat memahami *makharijul huruf* hijaiyah dengan baik.

*Shifatul huruf* ialah sifat yang melekat atau menetap pada setiap huruf hijaiyah, sifat huruf ini berkaitan dengan makhraj huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Sumarni, S.Pd.I. selaku guru PAI dan pembina rohis mengatakan:

“Sifat huruf ini berkaitan dengan cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah, apakah huruf hijaiyah tersebut dibunyikan secara keras, lembut dan sebagainya. Umumnya siswa disini dalam membaca Al-Qur'an, sudah mengetahui kapan harus dikeraskan dan dilembutkan hanya saja siswa tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan sifat huruf tersebut dan itu menjadi tugas guru PAI untuk memberikan pemahaman terkait sifat-sifat huruf tersebut.”<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Ayu Andira siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 29 Januari 2024

<sup>41</sup> Sumarni guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 7 Februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sifat huruf dalam ilmu tajwid merujuk pada pengucapan huruf hijaiyah seperti keras, lembut, tebal, tipis dan sebagainya. Sifat huruf ini menentukan bagaimana sebuah huruf harus diucapkan sehingga menghasilkan bacaan yang benar dan sesuai kaidah tajwid. Siswa umumnya sudah memahami kapan harus mengeraskan atau melembutkan suara dalam membaca Al-Qur'an hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman dasar mengenai sifat huruf meskipun belum mengetahui istilah-istilah yang digunakan dalam ilmu tajwid.

Sama seperti pendapat Ibu Rahmawati, S.Pd.I. selaku guru PAI dan pembina rohis mengatakan:

“Memahami sifat huruf hijaiyah itu penting karena dapat membantu siswa di sekolah ini membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga terhindar dari kesalahan bacaan Al-Qur'an, siswa disini sudah menunjukkan kemauan dan usaha untuk memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an, mereka hanya perlu pembinaan dan pengajaran agar mengetahui apa itu sifat-sifat huruf hijaiyah dan itu sebagai bentuk dukungan guru PAI pada saat literasi Al-Qur'an berlangsung.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa memiliki pengetahuan mengenai huruf hijaiyah yang harus dikeraskan dan dilembutkan meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu meningkatkan kemampuan dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan diberikannya pembinaan dan pemahaman mengenai sifat huruf hijaiyah sebagai bentuk dukungan guru PAI karena siswa ingin berusaha untuk memperbaiki keterampilan membaca Al-

---

<sup>42</sup> Rahmawati guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 5 Februari 2024

Qur'annya dengan begitu siswa dapat memahami makna juga konteks dari sifat-sifat huruf tersebut.

### **C. Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara**

Ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 4 Takalar memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah, apabila siswa tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maka siswa tidak akan mengetahui isi bacaan dari Al-Qur'an, selain itu rasa bosan dan malas mampu membuat siswa tidak ingin meningkatkan bacaan Al-Qur'annya. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar Al-Qur'an.

Mengetahui peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan alesong Utara. Peneliti mengumpulkan data dengan melalui wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah bapak Abd. Gaffar, S.Pd., M.Pd. guru PAI sekaligus pembina rohis di sekolah yaitu Ibu Sumarni, S.Pd.I., Nurbaeti, S.Pd., Rahmawati, S.Pd.I. dan siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah yaitu dengan menumbuhkan minat dan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang mendukung serta membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Abd. Gaffar selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Takalar mengatakan bahwa:

“Peranan rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di sekolah ini dilakukan dengan cara menumbuhkan kecintaan siswa membaca Al-Qur’an melalui berbagai kegiatan seperti literasi Al-Qur’an (BTQ), kajian dan juga melalui program menghafal Al-Qur’an (tahfidz) dengan pendampingan dari guru PAI, sebagai kepala sekolah saya mendukung penuh kegiatan-kegiatan keagamaan yang dicanangkan oleh rohis karena memberikan banyak dampak positif bagi lingkungan sekolah terutama bagi siswa.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa melalui berbagai kegiatan keagamaan dapat mendekatkan siswa kepada Al-Qur’an. Kegiatan BTQ bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa secara umum, siswa diajarkan tentang kaidah tajwid, *makharijul huruf* dan cara membaca Al-Qur’an dengan benar. Kegiatan kajian membahas topik terkait Al-Qur’an, seperti tafsir dan sejarah Islam, hal ini dapat membantu siswa memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur’an. Program tahfidz mendorong siswa untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan menghafal siswa akan lebih dekat dengan Al-Qur’an dan dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Selaras dengan pendapat Tegar Al-Qarana selaku siswa kelas XI IIS 3 mengatakan:

“Adanya kegiatan rohis seperti literasi Al-Qur’an (BTQ) itu dapat memudahkan saya untuk belajar Al-Qur’an sehingga saya termotivasi untuk membaca Al-Qur’an secara rutin dan konsisten.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dapat meningkat dengan siswa menumbuhkan minat dan rasa cinta untuk membaca Al-Qur’an melalui kegiatan-kegiatan keagamaan

<sup>43</sup> Abd.Gaffar kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 5 Februari 2024

<sup>44</sup> Tegar Al-Qarana siswa kelas XI IIS 3 SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 22 Januari

yang ada di sekolah SMA Negeri 4 Takalar, dengan siswa termotivasi untuk membaca Al-Qur'an maka akan membuat siswa membaca Al-Qur'an secara terus menerus sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sumarni, S.Pd.I. selaku guru PAI dan pembina rohis mengatakan:

“Rohis berperan dalam membuat lingkungan yang mendukung bagi siswa berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan adanya lingkungan yang positif dan dukungan dari pembina rohis.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa rohis berupaya menciptakan suasana lingkungan yang positif dan suportif agar dapat memotivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an, dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an, membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan keagamaan dapat mendorong siswa untuk terbiasa membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an secara rutin dapat meningkatkan keimanan dan spiritual siswa.

Begitupun pendapat dari Ibu Nurbaeti, S.Pd. selaku guru PAI dan pembina rohis mengatakan:

“Rohis melakukan sosialisasi mengenai manfaat mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah terkhususnya dalam pembinaan membaca Al-Qur'an melalui literasi Al-Qur'an (BTQ) karena dapat meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa dan membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada siswa yang ikut agar menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'an.”<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sumarni guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 7 Februari 2024

<sup>46</sup> Nurbaeti guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

Pendapat di atas diperkuat oleh Dwi Ariyanti selaku siswa kelas XI MIA 5 dan juga sekretaris rohis mengatakan bahwa:

“Adanya kegiatan keagamaan di rohis, kami berusaha menjadi contoh yang baik untuk diperlihatkan kepada siswa agar para siswa memiliki minat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di rohis guna untuk menumbuhkan motivasi dan semangat bagi siswa untuk belajar.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan adanya lingkungan yang positif dan usaha anggota rohis dalam menciptakan contoh yang baik kepada siswa agar membuka kesadaran siswa akan pentingnya ilmu keagamaan terkhususnya mengenai Al-Qur'an, serta adanya dukungan dari pembina rohis dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk terus belajar Al-Qur'an melalui kegiatan keagamaan di sekolah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an juga menunjang keberhasilan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara**

Adanya upaya yang dilakukan pihak sekolah baik itu dari kepala sekolah, pembina rohis, maupun siswa anggota rohis SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pastinya ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar

---

<sup>47</sup> Dwi Ariyanti siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

Kecamatan Galesong Utara. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah bapak Abd. Gaffar, S.Pd., M.Pd. guru PAI sekaligus pembina rohis di sekolah yaitu Ibu Sumarni, S.Pd.I., Nurbaeti, S.Pd., Rahmawati, S.Pd.I. dan siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yakni sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pendukung

Beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan mengenai bagaimana faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar, deskripsi penelitian tersebut ialah

Sebagaimana hasil wawancara Bapak Abd. Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah mengenai ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu:

“Setiap ada kegiatan keagamaan, sekolah selalu memberikan dukungan yang penuh dan pihak sekolah juga selalu memberikan fasilitas yang memadai untuk ekstrakurikuler rohis melaksanakan kegiatan keagamaan khususnya dalam pengajaran bacaan Al-Qur'an melalui kegiatan literasi Al-Qur'an (BTQ) di sekolah.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah memberikan dukungan yang tidak hanya bersifat moral tetapi juga praktis, menunjukkan bahwa mereka menghargai pentingnya kegiatan keagamaan bagi siswa, dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk rohis, sekolah dapat menciptakan

---

<sup>48</sup> Abd.Gaffar kepala sekolah SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 5 Februari 2024

ruang yang kondusif bagi siswa untuk belajar dengan baik. Kegiatan BTQ menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada akademis saja tetapi pengembangan spiritual siswa juga penting.

Selaras dengan pendapat Ibu Sumarni, S.Pd.I. selaku guru PAI dan Pembina rohis tentang faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengatakan:

“Faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yakni ketika rohis mengadakan kegiatan keagamaan, kepala sekolah selalu mendukung kegiatan rohis berupa sekolah menyediakan ruangan dan media yang dibutuhkan untuk kegiatan keagamaan, menyediakan Al-Qur'an dalam jumlah yang cukup untuk kegiatan literasi Al-Qur'an (BTQ), sebagai pembina rohis kami mengajarkan bacaan Al-Qur'an pada saat kegiatan literasi Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan itu menjadi dukungan dari pihak guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah sangat mendukung kegiatan rohis dengan menyediakan ruangan dan media yang diperlukan, ketersediaan Al-Qur'an dalam jumlah yang cukup untuk kegiatan BTQ. Pembina rohis yang mengajarkan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang benar, dukungan guru PAI menunjukkan bahwa terdapat sinergi antara ekstrakurikuler rohis dan pembelajaran agama di kelas, yang saling memperkuat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Sedangkan pendapat Silfia Aprianti siswa dan anggota rohis kelas X 2 mengatakan:

---

<sup>49</sup> Sumarni guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 7 Februari 2024

“Faktor pendukung yang diberikan Ibu Sumarni sebagai pihak rohis yaitu selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus belajar Al-Qur’an sehingga siswa bersemangat dan antusias untuk mempelajari Al-Qur’an secara berulang-ulang.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yaitu ketika dukungan dari pihak sekolah yang selalu memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan rohis di sekolah, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut sehingga dapat terlaksana dengan baik serta dukungan pembina rohis dalam pemberian motivasi dan semangat kepada siswa untuk terus mempelajari Al-Qur’an.

## 2. Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan mengenai bagaimana faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara, deskripsi penelitian tersebut ialah

Sebagaimana pendapat Ibu Rahmawati, S.Pd.I selaku guru PAI dan pembina rohis mengenai faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa mengatakan:

“Faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di sekolah lebih kepada siswa yang cadel yang terdapat di lidahnya sehingga dalam penyebutan huruf-huruf hijaiyah sedikit sulit dan itu akan mempengaruhi pada kejelasan pengucapan saat membaca Al-Qur’an.”<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Silfia Aprianti siswa kelas X 2 SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

<sup>51</sup> Rahmawati guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 5 Februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar akan mempengaruhi kejelasan pengucapan saat membaca Al-Qur'an, pengucapan yang tidak tepat dapat berbeda makna ayat yang dibaca. Siswa yang mengalami kesulitan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah merasa kurang percaya diri untuk membaca Al-Qur'an di depan orang lain.

Sehubungan dengan Ibu Nurbaeti, S.Pd. selaku guru PAI dan pembina rohis mengenai faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengatakan:

“Faktor penghambat atau tidak maksimalnya pelaksanaan pengajaran membaca Al-Qur'an di sekolah lebih ke siswa yang masih harus terus diberikan motivasi untuk hadir terus di kegiatan belajar Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan secara umum, ketika motivasi itu sudah tertanam dalam diri siswa maka akan menimbulkan kesadaran dan keinginan untuk belajar Al-Qur'an sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih perlu dimotivasi untuk hadir secara konsisten dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya, dengan adanya masalah tersebut minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an belum sepenuhnya terbangun, karena motivasi penting dalam membangun kesadaran dan keinginan siswa untuk belajar Al-Qur'an. Motivasi yang besar akan mendorong siswa agar belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sehubungan pendapat Ansar Ridwan selaku siswa kelas XI IIS 4 mengatakan:

---

<sup>52</sup> Nurbaeti guru PAI SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 3 Februari 2024

“Faktor penghambat rohis dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur’an siswa yaitu dari saya sendiri sebagai siswa yang kurang dukungan dari orangtua sehingga menjadikan bacaan Al-Qur’an saya tidak maksimal karena orangtua saya hanya memprioritaskan pelajaran umum di kelas dan juga orangtua saya kurang pemahamannya mengenai bacaan Al-Qur’an sehingga saya tidak bisa belajar dari mereka dan lingkungan sekitar pun tidak mendukung untuk saya belajar membaca Al-Qur’an.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan, faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yaitu faktor adanya dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan fasilitas pelaksanaan kegiatan rohis, adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan serta dukungan pembina rohis untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada siswa untuk belajar bacaan Al-Qur’an. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor dari diri siswa yang memiliki lidah yang cadel sehingga kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur’an, kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung.

---

<sup>53</sup> Ansar Ridwan siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Takalar wawancara tanggal 29 Januari 2024

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara ditandai dengan indikator ilmu tajwid, tanda waqaf, *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*. Dari semua indikator tersebut harus dipelajari oleh setiap siswa agar hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.
2. Peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara yaitu melalui tiga kegiatan rutin yang dilaksanakan rohis yakni kegiatan BTQ, kajian dan tahfidz dengan begitu siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Menumbuhkan minat dan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang mendukung dan membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara. Faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dukungan dari pihak sekolah, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan rohis dan dukungan dari pembina rohis. Faktor penghambat rohis dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu faktor dari siswa yang memiliki kondisi lidah yang cadel sehingga kurang dalam pengucapan huruf hijaiyah, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an, serta kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung siswa untuk belajar Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang peneliti ingin mengemukakan untuk menjadi saran yaitu:

1. Pihak rohis dan pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian yang mendalam lagi terhadap kegiatan pengajaran bacaan Al-Qur'an siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan baik. Hasil penelitian ini akan menjadi acuan dan pengetahuan bagi penulis untuk dikembangkan, mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang melakukan penelitian peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI (Bandung: Cordoba, 2019)
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teknologi Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Ahda Bina A., *Mudah, Cepat Dan Praktis Belajar Tajwid* (Surakarta: Shahih, 2015)
- Al-Hilali, Syaikh Salim bin 'Ied, *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin* (Dar Ibnul Jauzi, 2008)
- As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005)
- Bogdan Tailor, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas* (Jakarta, 2008)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4th edn (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008)
- Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam* (Kementerian Agama RI, 2011)
- Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Handayani Bajtan Adz-Dzaky, *Konseling Dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002)
- Indonesia, Kemenag Republik, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*
- Khoiriyah, *Mengagas Sosiologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2

- (2020), 143–68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>
- Manna, Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Surabaya: CV Rasma Putra, 2009)
- Muhaimin, *Perbedaan Tanda Waqaf Dalam Mushaf Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Makna Al-Qur'an* (Yogyakarta: Media Islami, 2010)
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Nata, Abuddin, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Noer, H.M. Ali, Syahraini Tambak, and Harun Rahman, 'Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.1 (2017), 21–38 <[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)>
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2019)
- RI, Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, 2015
- Rinah, Rinah, 'Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 7210–20 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>>
- Siwi Herlina Putri, 'Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Kegiatan Literasi Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Klaten', 4.1 (2023), 9–10
- Sragen Roman, *Dakwah Dalam Remaja Islam* (Bandung: Kencana Jaya, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**IRNAWATI**, lahir di Gowa pada tanggal 21 November 2001, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak **Solihin** dan Ibu **Kasmawati**. Riwayat pendidikan: penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2008 di SDN No. 95 Campagaya dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Galesong Utara dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Takalar pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2020 dan terdaftar sebagai mahasiswi pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Email: [irnawati11112001@gmail.com](mailto:irnawati11112001@gmail.com)

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Waktu dan Tempat :

#### Daftar Pertanyaan

##### **Untuk Kepala Sekolah**

1. Bagaimana gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
2. Bagaimana peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
3. Apa saja upaya yang harus dilakukan ekstrakurikuler rohis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
4. Apa faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
5. Apa faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?

##### **Untuk Guru PAI**

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa? Apakah sudah sesuai kaidah ilmu tajwid, tanda waqaf, *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*?

2. Bagaimana peranan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
3. Apa saja upaya yang harus dilakukan ekstrakurikuler rohis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
4. Apa faktor pendukung ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
5. Apa faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?

### Untuk Siswa

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an kamu? Apakah guru PAI mengajarkan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, tanda waqaf, *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*?
2. Apakah dengan adanya kegiatan rohis dapat membuat kamu termotivasi untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an kamu?
3. Apa saja usaha yang dilakukan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
4. Faktor pendukung apa yang dilakukan pihak rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
5. Apa faktor penghambat ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara?
- 6.
7. Daftar Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 4 Takalar

NO	NAMA	INDIKATORPENILAIAN			
		Tajwid	Tanda Waqaf	Makhraj	Shifatul
1	Alya Aulia Ningsih	74	80	80	79
2	Ramadhan	75	82	80	77
3	Rezana	78	80	79	79
4	Nurlatifa	80	81	80	78
5	Sukmawati	80	84	82	80
6	Wahid	85	90	87	82
7	Haidir	83	85	88	80
8	Serli	89	95	90	85
9	St Nur Fatimah	81	88	80	80
10	St Saskia Firdha	80	82	79	78
11	Muh Ridwan	93	95	91	82
12	Dwi Ariyanti	82	85	80	79
13	Husnul Khatimah	85	89	80	80
14	Alief Alfa Rayhan Sakir	80	80	80	79
15	Andi Fira Siska	80	81	79	79
16	Adelia Khinaya Salsabila	82	80	80	79
17	St Mutaqhara Khairil Usman	86	89	89	81
18	Nur Jannah	80	80	80	78
19	Sainal	80	82	80	79
20	Mardatillah	90	95	89	85
21	Silfi Aprianti	88	90	87	81
22	Suci Ramadhani	80	81	81	79
23	Nur Indah	80	80	82	79

24	Nur Alam	83	80	79	79
25	Abdul Halim	80	81	80	78
26	Jafar	85	90	89	82
27	Agus Radianto	80	84	86	80
28	Nur Fadilah	81	87	80	80
29	Haerul Akbar	93	96	90	87
30	Tegar Al-Qarana	79	80	80	78
31	Ansar Ridwan	80	82	79	75
32	Siti Nurhalisa	86	89	81	80
33	Ayu Andira	80	79	79	77
34	Resky Ramadani Arief	85	87	89	81
35	Sri Ayu Pratiwi	81	84	80	80

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nilai	Jumlah
90-100 = A (AmatBaik)	4 Siswa
80-89 = B (Baik)	26 Siswa
70-79 = C (Cukup)	5 Siswa
60-69 = D (Kurang)	-
50-59 = E (Buruk)	-

Daftar Nilai Keseluruhan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 4 Takalar

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Alya Aulia Ningsih	XI IIS 3	78
2	Ramadhan	XI IIS 3	78
3	Rezana	XI IIS 3	79
4	Nurlatifa	XI IIS 3	79
5	Sukmawati	X 7	81
6	Wahid	XII MIA 5	86
7	Haidir	XII MIA 6	84
8	Serli	XII MIA 6	90
9	St Nur Fatimah	XII MIA 6	82
10	St Saskia Firdha	XII MIA 6	80
11	Muh Ridwan	XI MIA 6	90
12	Dwi Ariyanti	XI MIA 5	81
13	Husnul Khatimah	XI IIS 4	83
14	Alief Alfa Rayhan Sakir	XI MIA 3	80
15	Andi Fira Siska	X 2	80
16	Adelia Khinaya Salsabila	X 2	80
17	St Mutaqhara Khairil Usman	X 7	86
18	Nur Jannah	X 2	80
19	Sainal	X 7	80
20	Mardatillah	XI MIA 3	90
21	Silfi Aprianti	X 2	87
22	Suci Ramadhani	X 7	80
23	Nur Indah	X 11	80
24	Nur Alam	X 7	80
25	Abdul Halim	XI MIA 7	80
26	Jafar	XI IIS 3	87
27	Agus Radianto	X 8	83
28	Nur Fadilah	X 1	82
29	Haerul Akbar	XI MIA 1	92
30	Tegar Al-Qarana	XI IIS 3	79
31	Ansar Ridwan	XI IIS 4	79
32	Siti Nurhalisa	X 7	84
33	Ayu Andira	XI IIS 4	79
34	Resky Ramadani Arief	XI MIA 3	85
35	Sri Ayu Pratiwi	X 11	81

**DOKUMENTASI**

Gambar 4. 1 Kegiatan LDK (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 2 Kegiatan Maulid Nabi (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 3 Kegiatan Safari Ramadhan (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 4 Kegiatan Berbagi Ifthar dan Bukber (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 5 Kegiatan Kajian & Tahfidz (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 6 Kegiatan Rapat Rutin (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 7 Kegiatan Literasi BTQ (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 8 Kegiatan Kerja Bakti (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 9 Kegiatan Infaq Jum'at (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 10 Kegiatan Shalat Dzuhur Berjama'ah (hasil arsip dokumen rohis)



Gambar 4. 11 Perkenalan Peneliti kepada Anggota Rohis (hasil observasi peneliti)



Gambar 4. 12 Wawancara, Pak Abd. Gaffar S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah



Gambar 4. 13 Wawancara, Ibu Nurbaeti, S.Pd. guru PAI dan Pembina Rohis



Gambar 4. 14 Wawancara, Ibu Rahmawati, S.Pd.I. guru PAI dan Pembina

Rohis



Gambar 4. 15 Wawancara, Ibu Sumarni, S.Pd.I. guru PAI dan Pembina Rohis



Gambar 4. 16 Wawancara dengan Serli siswa kelas XII MIA 6



Gambar 4. 17 Wawancara dengan Ayu Andira siswa kelas XI IIS 4



Gambar 4. 18 Wawancara dengan Tegar Al-Qarana siswa kelas XI IIS 3



Gambar 4. 19 Wawancara dengan Dwi Arianti siswa kelas XI MIA 5



Gambar 4. 20 Wawancara dengan Silfia Aprianti siswa kelas X 7



Gambar 4. 21 Wawancara dengan Ansar Ridwan siswa kelas XI IIS 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.8666972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3162/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 27 December 2023 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 14 Jumadil akhir 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1741/FAI/05/A.5-II/XII/1444/2023 tanggal 28 Desember 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IRNAWATI  
 No. Stambuk : 10519  
 Fakultas : Fakultas Agama Islam  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERANAN EKSTRAKULIKULER ROHIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 4 TAKALAR KECAMATAN GALESONG UTARA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



D. Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 32472/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov.  
Perihal : Izin penelitian Sulawesi Selatan

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor ; 3162/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 27 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IRNAWATI  
Nomor Pokok : 105191101220  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERANAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 4 TAKALAR KECAMATAN GALESONG UTARA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Januari s/d 04 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 30 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi Selatan di Makassar;  
2. Peninggal.

NOMOR NPSN : 40301551

SMA NEGERI 4 TAKALAR



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WIL. VII JENEPONTO-TAKALAR**  
**UPT SMA NEGERI 4 TAKALAR**



Alamat: Jalan Pendidikan Desa Tamasaju Telp./fax (0418) 2325004 E-mail sman | galasongutara@gmail.com Kec. Galasong Utara KP. 92255

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NO. 420.3/077-UPT SMAN.4/TKL/DISDIK

Berdasarkan Surat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bernomor : 30393/S.01/PTSP/2023 tanggal 30 November 2023, maka Kepala UPT SMA Negeri 4 Takalar Kab. Takalar menerangkan bahwa :

Nama : IRNAWATI  
 NIM : 105191101220  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Benar telah melakukan Penelitian dalam rangka menyusun **Skripsi** dengan judul "**PERANAN EKSTRAKULIKULER ROHIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 4 TAKALAR KECAMATAN GALESONG UTARA**", yang dilaksanakan pada tanggal 04 Januari s/d 04 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Takalar, 04 Maret 2024

Kepala UPT SMAN 4 Takalar,

**H. ABD. GAFFAR, S. Pd. M. Pd.**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP 19770606 200502 1 006



#BerAHKLAK  
# SIPAKATAU

#CERDASKI

Cekatan berEtika berintegritas berDedikasi  
Akuntabel Solid Kolaboratif Inovatif

SETULUS HATI, SEPENUH JIWA, SEKUAT RAGU  
MENCERDAKAN SULAWESI SELATAN

**Irnawati, dkk.**

No. Artikel: 01.012/Synthesis Journal/I/2024  
Tanggal Diterima: 28 Mei 2024

**Synthesis Journal:**  
Jurnal Publikasi Ilmiah

Kepada Yth.

Sdr. **Irnawati<sup>1</sup>, Maryam<sup>2</sup>, M Amin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Saji, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengan judul:

**“Peranan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di Sma Negeri 4 Takalar Kecamatan Galesong Utara”**

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal pada **Volume 01 Nomor 04 Edisi Agustus 2024.**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 20 Dzulqaidah 1445 H  
28 Mei 2024 M

Editor In Chief



**Synthesis**  
Journal  
JURNAL PUBLIKASI ILMIAH

**Jasri, S.E.Sy., M.E.**  
NIDN: 0906129201



# Irnawati 105191101220 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 13-May-2024 11:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377915280

File name: BAB\_I\_-\_2024-05-13T111932.432.docx (23.84K)

Word count: 1332

Character count: 8574

Arnawati 105191101220 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik  
Bangka Belitung Student Paper 4%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches



# Irnawati 105191101220 Bab II

by Tahap Tutup



**Submission date:** 13-May-2024 11:21AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377916305

**File name:** BAB\_II\_-\_2024-05-13T111932.432.docx (28.8K)

**Word count:** 2722

**Character count:** 17582

arnawati 105191101220 Bab II

ORIGINALITY REPORT

**16%**  
SIMILARITY INDEX

**16%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="http://ejournal.uinib.ac.id">ejournal.uinib.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  2%



# Irnawati 105191101220 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 13-May-2024 11:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377916814

File name: BAB\_III\_-\_2024-05-13T111932.417.docx (24,63K)

Word count: 1552

Character count: 10667

Arnawati 105191101220 Bab III

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



# Irnowati 105191101220 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 13-May-2024 11:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377917301

File name: BAB\_IV\_-\_2024-05-13T111930.992.docx (79.03K)

Word count: 3857

Character count: 24144

## Irnawati 105191101220 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://www.horizon-line.com">www.horizon-line.com</a> Internet Source	<1%

- 10 [www.mediantb.com](http://www.mediantb.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 11 Nurfadilah Nurfadilah, Riskawati Riskawati, Nurazmi Nurazmi, Dewi Hikmah Marisda, Ana Dhiqfaini Sultan, Nurlina Nurlina. "PELATIHAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS REAL LIFE BAGI GURU-GURU SMA", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2023 <1 %  
Publication
- 
- 12 [repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id) <1 %  
Internet Source

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off



# Irnawati 105191101220 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 13-May-2024 11:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377917672

File name: BAB\_V\_-\_2024-05-13T111930.973.docx (19.55K)

Word count: 423

Character count: 2595

nawati 105191101220 Bab V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches

